LAPORAN

Enterprise Development Software



Nama Kelompok:

- 1. Muhammad Wahyu Pratama (171402032)
- 2. Mhd. Syafriansyah (171402068)
- 3. Joshua Andrew Immanuel (171402110)

Apache Airflow



Apache Airflow adalah platform manajemen alur keria sumber terbuka. Itu dimulai di Airbnb pada Oktober 2014 sebagai solusi untuk mengelola alur kerja perusahaan yang semakin kompleks. Membuat Aliran Udara memungkinkan Airbnb membuat

program secara terprogram dan menjadwalkan alur kerja mereka dan memonitornya melalui antarmuka pengguna Aliran Udara bawaan. Sejak awal, proyek ini dibuat open source, menjadi proyek Apache Incubator pada Maret 2016 dan proyek Yayasan Perangkat Lunak Apache Tingkat Atas pada Januari 2019.

Airflow menggunakan grafik asiklik terarah (DAG) untuk mengelola orkestrasi alur kerja. Tugas dan dependensi didefinisikan dalam Python dan kemudian Airflow mengelola penjadwalan dan eksekusi. DAG dapat dijalankan pada jadwal yang ditentukan (mis. Setiap jam atau setiap hari) atau berdasarkan pemicu peristiwa eksternal (mis. File yang muncul di Hive). Penjadwal berbasis DAG sebelumnya seperti Oozie dan Azkaban cenderung mengandalkan banyak file konfigurasi dan pohon sistem file untuk membuat DAG, sedangkan di Airflow, DAG sering dapat ditulis dalam satu file Python.

Arsitekur Apache Airflow secara umum, yang menunjukkan bahwa Apache Airflow memiliki beberapa komponen diantaranya: Worker, Scheduler, Web UI (Dashboard), Web Server, Database, dst dalam menjalankan tugasnya dan untuk menggerakkan workflow yang kita buat.

DAG

DAG adalah kepanjangan dari Directed Acyclic Graphs yang kita gunakan untuk membuat suatu workflow atau kita juga dapat memahami DAG sebagai sekumpulan dari Tasks. DAG inilah yang mencerminkan tentang alur dari workflow beserta relasi antar proses dan ketergantungan antar prosesnya.

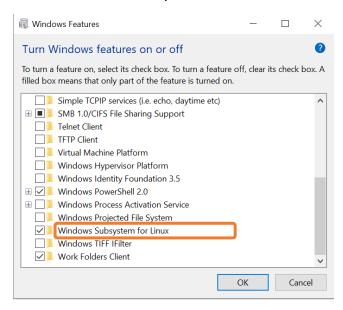
Proses instalasi dan studi kasus mengenai Apache Airflow

Instalasi

Disini kami menginstall apache airflow tanpa menggunakan docker (virtual machine) sehingga kita perlu mengakses seperti yang tertera dibawah ini. Namun kita menggunakan linux versi windows store dan comment nya seperti biasa pada linux umumnya.

Step 1: Control Panel | Programs and Features | Turn Windows features on or off

Enable: Windows Subsystem for Linux

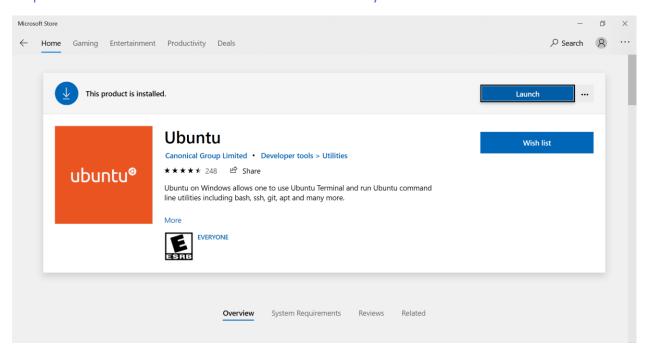


Subsistem Windows untuk Linux (bahasa Inggris: Windows Subsystem for Linux, WSL) merupakan lapisan kompatibilitas untuk menjalankan biner Linux yang dapat dijalankan (dalam bentuk ELF) secara alami di Windows 10. Microsoft dan Canonical bekerja sama untuk mengaktifkan paket Ubuntu Trusty Tahr yang dapat diunduh dan diekstrak ke komputer lokal, dan untuk perangkat dan utilitas yang terkandung dalam paket tersebut untuk berjalan alami di atas subsistem ini. Subsistem ini menyediakan antarmuka kernel Linux yang cocok yang dikembangkan oleh Microsoft (tanpa mengandung kode Linux), dengan biner mode pengguna dari Ubuntu yang berjalan di atasnya.

Subsistem ini tidak dapat menjalankan semua perangkat lunak Linux seperti antarmuka pengguna grafis. Walau demikian, itu memungkinkan pengguna untuk mengurangi hal tersebut dengan menjalankan aplikasi X Window System grafis dengan X server luar.

Subsistem Windows untuk Linux berasal dari Proyek Astoria, yang mengizinkan aplikasi Android berjalan di Windows 10 Mobile. Subsistem ini tersedia dalam Windows 10 Insider Preview build 14316.

Step 2: Install Ubuntu from windows store and restart system



Step 3: Install and update PIP

pip install apache-airflow

```
sudo apt-get install software-properties-common
sudo apt-add-repository universe
sudo apt-get update
sudo apt-get install python-pip
Step 4: Install airflow
export SLUGIFY USES TEXT UNIDECODE=yes
```

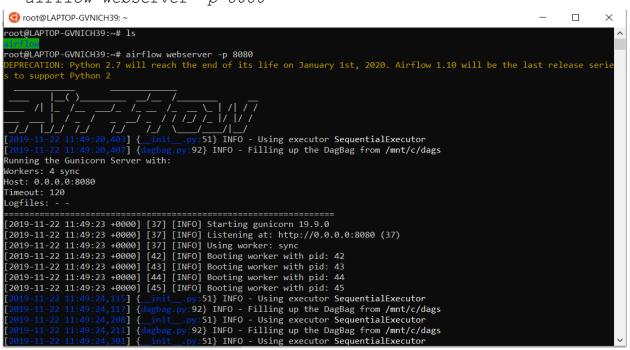
Step 5: Initialize DB

airflow initdb

```
oroot@LAPTOP-GVNICH39: /mnt/c/dag
                                                                                                                                                                                    oot@LAPTOP-GVNICH39:~# cd
 coot@LAPTOP-GVNICH39:/# 1s
                                           init lib lib64 media mnt opt proc root run sbin snap srv sys tmp usr var
 oot@LAPTOP-GVNICH39:/# cd mnt
 root@LAPTOP-GVNICH39:/mnt# ls
  oot@LAPTOP-GVNICH39:/mnt# cd c
root@LAPTOP-GVNICH39:/mmt/c# ls
ls: cannot read symbolic link 'Documents and Settings': Permission denied
ls: cannot access 'hiberfil.sys': Permission denied
ls: cannot access 'pagefile.sys': Permission denied
ls: cannot access 'swapfile.sys': Permission denied
ls: cannot access 'swapfile.sys': Permission denied
                                                                   PerfLogs
'Program Files'
                                                                                                          System Volume Information'
                                                                                                                                                         hiberfil.sys
  WINDOWS.~BT'
                                                                                                                                                         pagefile.sys
                                                                   'Program Files (x86)'
                                                                                                                                                          swapfile.sys
root@LAPTOP-GVNICH39:/mnt/c# cd dag
root@LAPTOP-GVNICH39:/mnt/c/dag# airflow initdb
     RECATION: Python 2.7 will reach the end of its life on January 1st, 2020. Airflow 1.10 will be the last release seri
DB: sqlite:///root/airflow/airflow.db
[2019-11-25 11:45:33,663] {db.py:368} INFO - Creating tables
INFO [alembic.runtime.migration] Context impl SQLiteImpl.
INFO [alembic.runtime.migration] Will assume non-transactional DDL.
 root@LAPTOP-GVNICH39:/mnt/c/dag# _
```

Step 6: Start airflow server

airflow webserver -p 8080



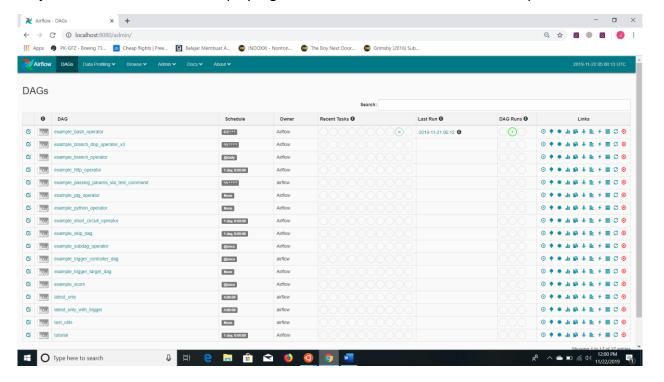
Step 7: URL is ready: http://localhost:8080/

Step 8: Refresh the scheduler using: airflow scheduler

```
Coot@LAPTOP-GVNICH39:~# airflow scheduler
DEPRECATION: Python 2.7 will reach the end of its life on January 1st, 2020. Airflow 1.10 will be the last release series to support Python 2

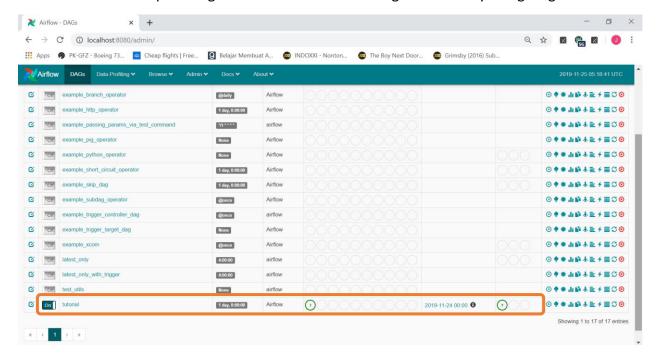
[2019-11-25 11:55:51,633] { _init__py:51} INFO - Using executor SequentialExecutor
[2019-11-25 11:55:51,635] { scheduler_job.py:1328} INFO - Starting the scheduler
[2019-11-25 11:55:51,635] { scheduler_job.py:1328} INFO - Running execute loop for -1 seconds
[2019-11-25 11:55:51,636] { scheduler_job.py:1332} INFO - Processing each file at most -1 times
[2019-11-25 11:55:51,636] { scheduler_job.py:1332} INFO - Searching for files in /mnt/c/dags
[2019-11-25 11:55:51,645] { scheduler_job.py:1334} INFO - There are 20 files in /mnt/c/dags
[2019-11-25 11:55:51,645] { scheduler_job.py:1334} INFO - Resetting orphaed tasks for active dag runs
[2019-11-25 11:55:51,666] { dag_processing.py:556} INFO - Launched DagFileProcessorManager with pid: 118
[2019-11-25 11:55:51,669] { settings.py:54} INFO - Configured default timezone ⟨Timezone [UTC]⟩
[2019-11-25 11:55:51,682] { dag_processing.py:760} ERROR - Cannot use more than 1 thread when using sqlite. Setting paral lelism to 1
```

Ini adalah dashboard utama dari apache airflow setelah proses instalasi yang tadi telah kita jalankan. Namun ada beberapa yang masih belum bisa untuk diakses fiturnya.

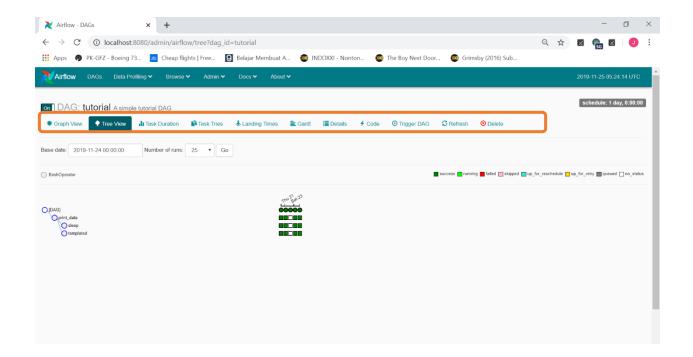


Studi Kasus

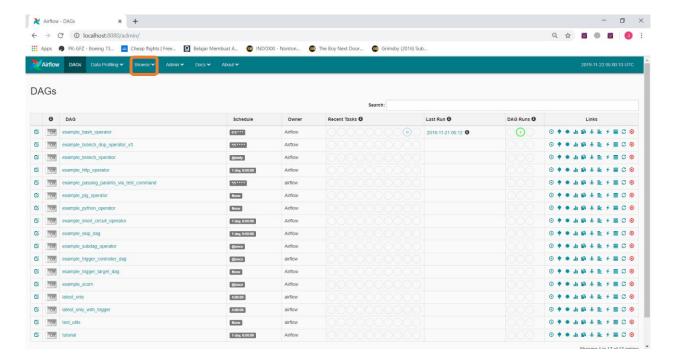
Studi kasus yang kami ambil yaitu untuk membuat penjadwalan dengan konsep DAG pada apache airflow. Disini kami mengambil DAG yang sudah ada pada apache airflow dikarenakan untuk membuat sebuah DAG baru kita membutuhkan *run id* khusus yang belum diketahui bagaimana cara mengaksesnya. Langsung saja kita ke prakteknya. Pertama kita turn on pada bagian tutorial kemudia klik bagian tutorialnya langsung.



Nah, setelah kita mengklik tutorial maka akan muncul dashboard seperti dibawah ini. Dibawah sudah tersedia beberapa task yang akan dijalankan dengan bentuk graph. Statusnya sudah running yang artinya task sedang berjalan sesuai penjadwalan dengan menggunakan konsep crontab python. Disini juga kita bisa mengatur jadwal durasinya, trigger, dll. Penjadwalannya kita tetapkan selama satu hari.



Setelah selesai maka kita akan mengecek statusnya di DAG runs yang berada di browse kemudian DAG runs.



Dibawah ini adalah dashboard untuk DAG runs. Disini yang tadi kita pakai "tutorial" akan kelihatan. Karena tadi kita buat penjadwalannya selama satu hari, maka satu hari kemudian akan selesai task tersebut dan beralih dari running ke success.

